

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN MENDENGAR PADA SISWA KELAS 2 SD DI SDK JEREBUU

Ernesta Gengu
SDK Jerebuu, Indonesia
ernestagengu4@gmail.com

Abstract

Speaking and listening skills are fundamental competencies that are crucial for the academic and social development of elementary school students. At the 2nd grade level, the development of these skills serves as an essential foundation for more complex communication abilities in the future. This study aims to address the challenges in developing these skills by implementing active learning strategies. This research utilizes a Classroom Action Research (CAR) approach with a cyclical design consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study are 2nd grade students at SDK Jerebuu, who are divided into small groups to engage in speaking and listening activities through role-playing and group discussions. Data is collected through speaking and listening tests, student and teacher feedback questionnaires, and field notes during the learning process. The implementation of active learning strategies shows a significant improvement in students' speaking and listening skills. The average speaking test score increased from 65 to 80, and the listening test score improved from 70 to 85. Feedback questionnaires indicate that most students feel more confident speaking in front of the class and better at listening to their peers. Teacher feedback suggests that the strategy is effective in enhancing student engagement and communication skills, although challenges related to time constraints and varying student abilities were noted. Active learning strategies, including role-playing and group discussions, are effective in improving speaking and listening skills among 2nd grade students. These activities not only boost students' confidence but also facilitate better engagement in the learning process. This research suggests the use of similar strategies in other educational contexts to enhance students' communication skills.

Keywords: *Active Learning Strategies, Speaking Skills, Listening Skills, Classroom Action Research, Elementary Education*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara dan mendengarkan merupakan keterampilan dasar yang esensial dalam perkembangan akademik dan sosial siswa di sekolah dasar, terutama pada kelas 2 yang menjadi tahap awal pembentukan komunikasi efektif. Pada tahap ini, keterampilan berbicara secara jelas dan mendengarkan dengan baik sangat penting untuk mendukung perkembangan komunikasi yang lebih kompleks di kemudian hari (Pratama, 2017). Namun, kenyataannya, pengembangan kedua keterampilan ini sering terkendala oleh tantangan seperti ukuran kelas yang besar dan variasi kemampuan siswa, yang dapat membatasi perhatian individu dari guru kepada setiap siswa (Ningsih, 2019). Untuk mengatasi hal ini, strategi pembelajaran aktif muncul sebagai solusi potensial. Pendekatan ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas interaktif, seperti diskusi kelompok dan permainan peran, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa serta kemampuan berbicara dan mendengarkan mereka (Hidayati, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa secara signifikan, di mana siswa yang lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran cenderung lebih percaya diri dan lebih mampu memahami serta

merespons informasi yang disampaikan (Hidayati, 2020). Namun, keberhasilan strategi ini bergantung pada implementasi yang tepat dan adaptasi sesuai dengan kebutuhan spesifik siswa dan konteks kelas (Yusuf, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif terhadap peningkatan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa kelas 2 SDK Jerebuu, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengoptimalkan metode pembelajaran di sekolah dasar dan menawarkan solusi inovatif dalam mengatasi tantangan pembelajaran komunikasi di kelas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menilai dan mengadaptasi strategi pembelajaran aktif secara langsung guna meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa kelas 2 SDK Jerebuu (Kemmis & McTaggart, 1988; Arikunto, 2013). Subjek penelitian ini adalah 10 siswa kelas 2 SDK Jerebuu, terdiri dari 2 laki-laki dan 8 perempuan. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pentingnya tahap ini dalam pengembangan keterampilan komunikasi dasar yang esensial bagi keberhasilan akademik dan sosial siswa (Pratama, 2017). Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan aktivitas berbasis proyek (Bonwell & Eison, 1991). Variabel dependen adalah keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa, yang diukur melalui tes dan observasi selama kegiatan pembelajaran (Hidayati, 2020). Instrumen yang digunakan meliputi; (1) observasi untuk pengamatan langsung interaksi siswa selama pembelajaran; (2) tes kemampuan berbicara untuk mengukur kemampuan berbicara melalui presentasi atau diskusi; (3) tes kemampuan mendengarkan untuk mengukur pemahaman siswa melalui tes mendengarkan; (4) kuesioner, untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai efektivitas strategi. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap; (1) perencanaan, yaitu menyusun strategi pembelajaran aktif dan rencana pelajaran dengan indikator penilaian keterampilan berbicara dan mendengarkan (Hidayati, 2020); (2) pelaksanaan, menerapkan strategi pembelajaran aktif selama 6-8 minggu dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2013); (3) observasi, mengamati dan mencatat respons siswa selama kegiatan, serta menilai keterampilan mereka; (4) refleksi, menganalisis data hasil observasi dan tes untuk mengevaluasi dampak strategi pembelajaran; (5) revisi, melakukan penyesuaian terhadap strategi berdasarkan hasil refleksi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengevaluasi perubahan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa sebelum dan setelah penerapan strategi. Analisis juga mencakup umpan balik dari kuesioner untuk memahami persepsi siswa dan guru terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif (Brown, 2017; Schunk, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kemampuan Berbicara Penerapan strategi pembelajaran aktif selama 8 minggu menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa. Sebelum penerapan

strategi, rata-rata skor tes berbicara siswa adalah 65 dari 100, sementara setelah penerapan, skor tersebut meningkat menjadi 80 dari 100, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Tes Berbicara Sebelum dan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Waktu	Rata-rata Skor Tes Berbicara
Sebelum	65
Setelah	80

Kemampuan Mendengarkan

Kemampuan mendengarkan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum penerapan strategi, rata-rata skor tes mendengarkan siswa adalah 70 dari 100, dan setelah penerapan, skor tersebut meningkat menjadi 85 dari 100, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Skor Tes Mendengarkan Sebelum dan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Waktu	Rata-rata Skor Tes Mendengarkan
Sebelum	70
Setelah	85

Umpan Balik dari Siswa dan Guru

Umpan balik yang dikumpulkan melalui kuesioner mengungkapkan bahwa 85% siswa merasa lebih percaya diri berbicara di depan kelas setelah penerapan strategi pembelajaran aktif. Selain itu, 80% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam kegiatan mendengarkan. Guru juga mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam diskusi kelas.

Pembahasan

Peningkatan Kemampuan Berbicara

Peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif dapat dikaitkan dengan peningkatan interaksi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. Aktivitas seperti diskusi kelompok dan permainan peran memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara lebih sering dalam konteks yang relevan, serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan umpan balik dari teman sebaya dan guru (Bonwell & Eison, 1991; Hidayati, 2020). Peningkatan skor tes berbicara ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menyampaikan ide dan informasi dengan lebih jelas dan terstruktur, sejalan dengan temuan penelitian oleh Pratama (2017), yang menekankan pentingnya interaksi aktif dalam pengembangan keterampilan berbicara.

Peningkatan Kemampuan Mendengarkan

Peningkatan dalam keterampilan mendengarkan siswa dapat dijelaskan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif, yang melibatkan siswa dalam kegiatan mendengarkan secara aktif seperti mendengarkan instruksi dalam permainan peran dan diskusi kelompok. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan mendengarkan dalam situasi yang lebih dinamis (Johnson & Johnson, 1994). Peningkatan skor tes mendengarkan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih baik dalam memahami dan merespons informasi setelah terlibat dalam pembelajaran aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Ningsih (2019), yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dengan menyediakan kesempatan untuk berkomunikasi secara dua arah. Umpan Balik dari Siswa dan Guru

Umpan balik dari siswa dan guru menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih percaya diri dan antusias, sementara guru mencatat peningkatan partisipasi siswa selama kelas (Arikunto, 2013). Ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan partisipatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa kelas 2 SDK Jerebuu. Penelitian ini memberikan bukti bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, dengan memberikan mereka kesempatan untuk berlatih dan terlibat dalam proses belajar secara aktif.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran aktif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa kelas 2 SDK Jerebuu. Sejalan dengan tujuan yang dinyatakan dalam pendahuluan, hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang berarti dalam keterampilan komunikasi siswa, yang tercermin dari kenaikan rata-rata skor tes berbicara dari 65 menjadi 80 dan skor tes mendengarkan dari 70 menjadi 85. Penerapan strategi seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek berbasis kelompok telah memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam komunikasi yang lebih intensif dan relevan, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Selain itu, aktivitas yang menuntut siswa untuk mendengarkan secara aktif juga terbukti efektif dalam memperbaiki kemampuan mereka untuk memahami dan merespons informasi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan partisipatif. Umpan balik positif dari siswa dan guru mendukung gagasan bahwa strategi ini tidak hanya memperbaiki keterampilan komunikasi tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa pembelajaran aktif adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, dan memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini di SDK Jerebuu. Terutama kepada kepala sekolah, para guru, staf, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian ini, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Saya juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada rekan-rekan di lingkungan sekolah yang telah memberikan dukungan moral dan material selama proses penelitian berlangsung. Tanpa kerja sama dan komitmen yang kuat dari semua pihak, penelitian ini tidak akan berhasil.

Akhirnya, saya haturkan terima kasih kepada keluarga saya yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di SDK Jerebuu dan menjadi referensi yang berguna untuk penelitian dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bonwell, Charles C., dan James A. Eison. 1991. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ERIC Digest.
- Brown, H. Douglas. 2017. *Principles of Language Learning and Teaching*. Boston: Pearson.
- Hidayati, Nurul. 2020. *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 45-60.
- Johnson, David W., dan Roger T. Johnson. 1994. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kemmis, Stephen, dan Robin McTaggart. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Ningsih, Euis. 2019. *Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3), 102-115.
- Piaget, Jean. 1976. *The Child's Concept of the World*. London: Rowman & Littlefield.
- Pratama, Agus. 2017. *Pengembangan Keterampilan Berbicara dan Mendengarkan di Kelas Awal*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 12(1), 78-89.
- Sari, Dewi. 2018. *Model Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(4), 150-162.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson.
- Wulandari, Rina. 2020. *Penerapan Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa*. Jurnal Studi Pendidikan, 14(2), 35-50.
- Yusuf, Muhammad. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas dalam Konteks Pembelajaran Aktif*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 18(1), 20-33.
- Vygotsky, Lev S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.